

**KORELASI KENAIKAN BERAT BADAN IBU SELAMA
HAMIL DENGAN NILAI ANTROPOMETRI BAYI
BARU LAHIR DI SUMATRA BARAT**



Pembimbing:

- 1. dr. Afdal, Sp.A, M.Biomed**
- 2. Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, M.Sc, Ph.D, Sp.GK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

CORRELATION OF GESTATIONAL WEIGHT GAIN DURING PREGNANCY WITH ANTHROPOMETRY VALUE OF NEWBORN IN WEST SUMATRA

By

Cika Joyita Patria

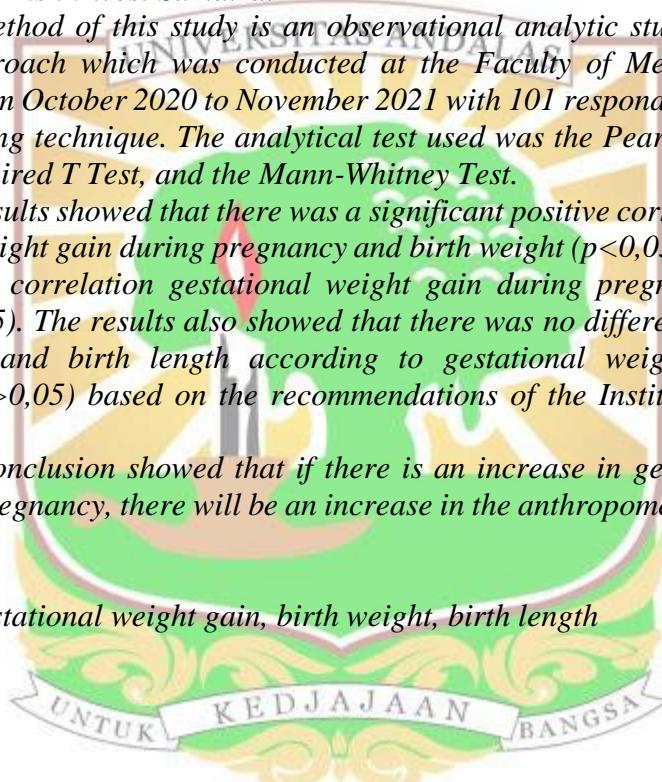
The non-optimal gestational weight gain can affect the growth of the fetus so that it gives birth to a baby with anthropometric values below the normal limit (low birth weight and short birth length). This study aims to determine the correlation of gestational weight gain during pregnancy with the anthropometric value of newborns in West Sumatra.

The method of this study is an observational analytic study with a cross sectional approach which was conducted at the Faculty of Medicine, Andalas University from October 2020 to November 2021 with 101 respondents taken using a total sampling technique. The analytical test used was the Pearson Correlation Test, the Unpaired T Test, and the Mann-Whitney Test.

The results showed that there was a significant positive correlation between gestational weight gain during pregnancy and birth weight ($p<0,05$) and there was no significant correlation gestational weight gain during pregnancy and birth length ($p>0,05$). The results also showed that there was no difference in the mean birth weight and birth length according to gestational weight gain during pregnancy ($p>0,05$) based on the recommendations of the Institute of Medicine (IOM) 2009.

The conclusion showed that if there is an increase in gestational weight gain during pregnancy, there will be an increase in the anthropometric value of the newborn.

Keywords: gestational weight gain, birth weight, birth length



ABSTRAK

KORELASI KENAIKAN BERAT BADAN IBU SELAMA HAMIL DENGAN NILAI ANTROPOMETRI BAYI BARU LAHIR DI SUMATRA BARAT

Oleh

Cika Joyita Patria

Kenaikan berat badan ibu yang tidak optimal selama hamil dapat memengaruhi pertumbuhan janin sehingga melahirkan bayi dengan nilai antropometri di bawah batas normal (berat badan lahir rendah dan panjang badan lahir pendek). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan nilai antropometri bayi baru lahir di Sumatra Barat.

Metode penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada bulan Oktober 2020 hingga November 2021 dengan 101 responden yang diambil dengan teknik *total sampling*. Uji analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson*, uji T Tidak Berpasangan, dan uji *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang bermakna antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi ($p<0,05$) dan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara kenaikan berat badan ibu selama hamil dengan panjang badan lahir bayi ($p>0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata berat badan lahir bayi dan panjang badan lahir bayi menurut kenaikan berat badan ibu selama hamil ($p>0,05$) berdasarkan rekomendasi *Institute of Medicine* (IOM) 2009.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bila terjadi peningkatan pada kenaikan berat badan ibu selama hamil maka akan terjadi peningkatan pada nilai antropometri bayi baru lahir.

Kata kunci: kenaikan berat badan ibu selama hamil, berat badan lahir, panjang badan lahir